

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KUARTET TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PPKn MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA PESERTA DIDIK KELAS V SDN SAMATA

Nur Azizah Raihana Syahdan¹, Munirah², Immawati Nur Aisyah Rivai³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: azizahsyahdan03@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Media Kartu
Kuartet, Hasil
Belajar, PPKn,
Sekolah Dasar

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter, sikap, dan nilai kebangsaan peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran PPKn masih sering dilakukan secara konvensional dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, khususnya pada materi keberagaman budaya. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran kartu kuartet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu kuartet terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn materi keberagaman budaya kelas V di SDN Samata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental dan desain one group pretest-posttest. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SDN Samata yang berjumlah 31 orang dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 15 butir soal yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif dan inferensial dengan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, ditandai dengan nilai rata-rata pretest sebesar 73,98 dan posttest sebesar 84,45. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu kuartet berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PPKn peserta didik. Media kartu kuartet terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, serta pemahaman peserta didik terhadap materi keberagaman budaya.

THE EFFECT OF QUARTET CARD LEARNING MEDIA ON LEARNING OUTCOMES IN CIVICS EDUCATION LEARNING ON THE CULTURAL DIVERSITY MATERIAL OF GRADE V STUDENTS AT SDN SAMATA

Abstract

Keywords:
Quartet Card, Learning
Outcomes, Civic
Education, Elementary
School

Pancasila and Citizenship Education (Civic Education) is a subject that plays an important role in shaping students' character, attitudes, and national values. However, in its implementation, PPKn learning is still often conducted using conventional methods and does not optimally utilize engaging learning media, particularly in teaching cultural diversity material. This condition causes students to be less active and has an impact on low learning outcomes. Therefore, innovation in learning media is needed to create a learning environment that is enjoyable and meaningful, one of which is through the use of quartet card learning media. This study examines the effect of quartet card learning media on students' learning outcomes in Civic Education (PPKn), specifically on cultural diversity material for fifth-grade students at SDN Samata. The study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The research population consisted of all fifth-grade students at SDN Samata, totaling 31 students, using saturated sampling techniques. Data were collected through a 15-item multiple-choice test administered before and after the treatment. Data analysis included descriptive statistics and

inferential analysis using a paired sample t-test. The results showed a significant increase in learning outcomes, with the average pretest score of 73.98 rising to 84.45 in the posttest. Hypothesis testing revealed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a statistically significant effect of the quartet card learning media on students' learning outcomes. These findings suggest that quartet card media effectively enhances student engagement, conceptual understanding, and learning achievement in Civic Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses tumbuh kembang seorang anak sebagaimana fitrahnya, yang mencakup merawat dan membesarkannya sesuai dengan ajaran pendidikan sehingga menjadi individu yang memiliki sifat-sifat manusiawi. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif, sehingga mampu membentuk kepribadian, kecerdasan, keterampilan, dan pengendalian diri yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara. (Umniah 2018)

Mata pelajaran PPKn merupakan pembelajaran wajib yang bertujuan untuk membentuk warga negara Indonesia yang cerdas, kritis, dan berperilaku baik. Nanggala menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan dirancang untuk memenuhi kebutuhan zaman dengan pendekatan interdisipliner dan multidisiplin, yang memungkinkan peserta didik untuk memahami berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. (Nanggala, 2020)

Dalam konteks ini, media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Media tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampai informasi, tetapi juga mampu membantu menjelaskan konsep yang abstrak, meningkatkan pemahaman, serta menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Menurut Ambarani, media pembelajaran dapat memotivasi peserta didik, membuat materi lebih mudah dipahami, dan memungkinkan metode pengajaran menjadi lebih bervariasi, yang akan membuat pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik.

Dengan demikian, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan selama proses belajar berlangsung. (Ambriani dkk, 2018)

Hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran. Menurut Sahiu dan Wijaya, hasil belajar adalah penilaian terhadap kemampuan peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk angka. (Sahiu dan Wijaya, 2017) Hasil belajar mencerminkan sejauh mana peserta didik mampu menyerap materi yang diajarkan.

Salah satu media yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar adalah kartu kuartet. Menurut Ningrum, penggunaan media kartu kuartet dapat memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, karena sifatnya yang menyenangkan dan mudah digunakan. (Ningrum, 2022) Permainan kartu kuartet melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran, di mana mereka harus mencari pasangan kartu berdasarkan gambar atau tema tertentu. Proses ini dilakukan berulang kali, sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengingat materi tanpa harus dipaksa menghafal. (Sunarti Rahman 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum di MI Muabiddin Sukorejo Demak menunjukkan bahwa penggunaan kartu kuartet pada mata pelajaran IPS memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik karena permainan ini menyenangkan dan mudah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana hasil belajar PPKn peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran kartu kuartet pada materi keberagaman budaya kelas V SDN Samata?; 2) Bagaimana hasil belajar PPKn peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran kartu kuartet pada materi keberagaman budaya kelas V SDN Samata?; 3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu kuartet terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas V SDN Samata?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui hasil belajar PPKn peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran kartu kuartet pada materi keberagaman budaya kelas V SDN Samata; 2) Untuk mengetahui hasil belajar PPKn peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran kartu kuartet pada materi keberagaman budaya kelas V SDN Samata; 3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu kuartet terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas V SDN Samata.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai cara mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran kartu kuartet terhadap hasil belajar pada pembelajaran PPKn materi keberagaman budaya peserta didik kelas V di SDN Samata. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, melalui teknik pengambilan

sampel secara random/acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data menggunakan statistik (angka) untuk menguji hipotesis.

Dilihat dari metode pengumpulan data, jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang mencari pengaruh tindakan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. (Sugiyono, 2015)

Desain eksperimen yang digunakan adalah pre-experimental design dengan tipe *one-group pretest-posttest design*. Sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberikan pretest. Kemudian diberikan perlakuan khusus dengan menggunakan media pembelajaran kartu kuartet. Setelah perlakuan, diberikan post-test untuk mengukur keberhasilan media pembelajaran kartu kuartet terhadap hasil belajar peserta didik (Sulaiman Saat dan Sitti Mania, 2020)

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan tes. Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan oleh peneliti atau seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan cepat dan tepat. Tes dapat berupa sederetan pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. (Sugiyono, 2013) Dalam hal ini, peneliti menggunakan tes berupa soal pilihan ganda untuk melihat hasil belajar peserta didik pada kelas V di SDN Samata. Jumlah butir soal yang dibuat sebanyak 15 item dalam bentuk pilihan ganda yang disiapkan dengan empat pilihan jawaban. Tes dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. *Pre-test*: peneliti menggunakan teknik pre-test (tes awal) untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn sebelum menggunakan media kartu kuartet.
2. *Post-test*: untuk memperoleh data akhir, digunakan post-test untuk mengetahui perbedaan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn setelah menggunakan media kartu kuartet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dibuat berdasarkan data yang telah diperoleh dari kegiatan kartu kuartet terbagi menjadi tiga yaitu hasil pre-test, hasil post-test, dan

hasil dari uji-t. Pembahasan hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

Deskripsi Pre-test Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Kelas V SDN Samata

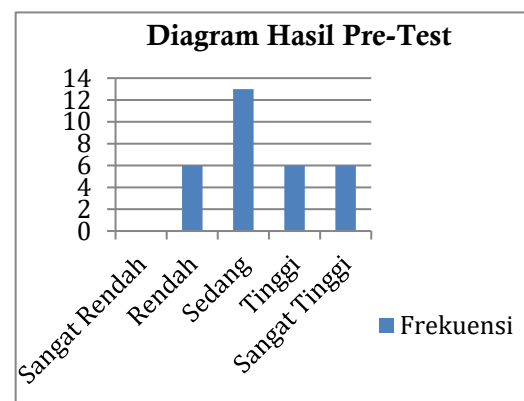
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SDN Samata, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pre-Test Peserta Didik

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
< 55	Sangat Rendah	0	0%
55 – 64,9	Rendah	6	19,35%
65 – 74,9	Sedang	13	41,94%
75 – 84,9	Tinggi	6	19,35%
≥ 85	Sangat Tinggi	6	19,35%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa pre-test hasil belajar peserta didik yang memperoleh kategori nilai sangat rendah sebesar 0%, kategori rendah sebesar 19,35% (6 peserta didik), kategori sedang sebesar 41,94% (13 peserta didik), kategori tinggi sebesar 19,35% (6 peserta didik), dan sangat tinggi sebesar 19,35% (6 peserta didik). Data nilai pre-test hasil belajar peserta didik kelas V SDN Samata selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Hasil Pre-Test Peserta Didik



Berdasarkan tabel 1 dan gambar diagram 1 menunjukkan bahwa hasil belajar pre-test peserta didik cukup bervariasi, terlihat masih ada peserta didik yang berada pada kategori rendah yaitu 6 peserta didik dengan persentase sebesar 19,35% dan peserta didik dengan kategori nilai sedang dengan persentase sebesar 41,94%. Berdasarkan nilai hasil belajar peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn peserta didik kelas V SDN Samata setelah mengerjakan instrumen soal pre-test sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode konvensional menunjukkan beberapa peserta didik masih sulit dalam memahami materi pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan data hasil pre-test peserta didik yang telah diberikan. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat ruang untuk peningkatan sehingga memberikan peluang bagi peneliti untuk menggunakan media pembelajaran kartu kuartet dalam merealisasikan suatu konsep materi yang abstrak dalam pembelajaran PPKn materi keberagaman budaya Indonesia dan dapat mendukung keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Deskripsi Post-Test Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Kelas V SDN Samata

Selama penelitian berlangsung, terjadi perubahan terhadap hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Perubahan tersebut berupa hasil belajar peserta didik yang datanya diperoleh setelah diberikan post-test. Diketahui bahwa hasil post-test terhadap hasil belajar PPKn peserta didik diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,25. Nilai rata-rata 84,25 masuk dalam kategori nilai tinggi (tuntas). Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 66,7.

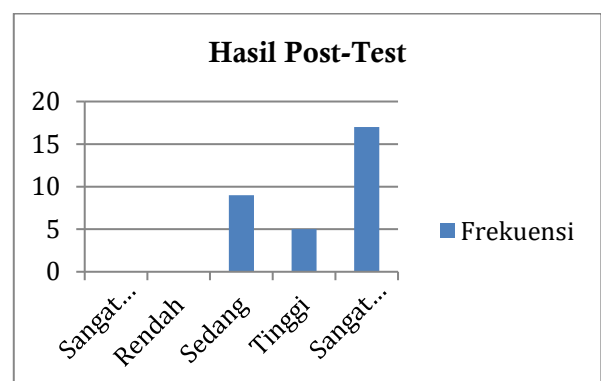
Jika hasil tes belajar peserta didik dikelompokkan ke dalam tabel pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pos-Test Peserta Didik

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
< 55	Sangat Rendah	0	0%
55 – 64,9	Rendah	0	0%
65 – 74,9	Sedang	9	29,03%
75 – 84,9	Tinggi	5	16,13%
≥ 85	Sangat Tinggi	17	54,84%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa post-test terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas V SDN Samata memperoleh kategori nilai sangat rendah sebesar 0%, kategori rendah sebesar 0%, kategori sedang sebesar 29,03% (9 peserta didik), kategori tinggi sebesar 16,13% (5 peserta didik), dan kategori sangat tinggi sebesar 54,84% (17 peserta didik). Data nilai post-test terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas V SDN Samata selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Skor Post-test Peserta Didik SDN Samata



Berdasarkan tabel 2 dan gambar diagram 2, menunjukkan bahwa post-test terhadap hasil belajar PPKn peserta didik cukup bervariasi. Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas dapat disimpulkan

bahwa hasil belajar PPKn peserta didik kelas V SDN Samata setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran kartu kuartet menunjukkan adanya peningkatan dengan nilai rata-rata 84,25, dibandingkan sebelum diberikan treatment (pre-test) dengan nilai rata-rata 73,98. Peningkatan ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media pembelajaran kartu kuartet, sehingga peserta didik dapat menerima secara positif pembelajaran.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Samata

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji shapiro wilk, karena sampel yang digunakan pada penelitian ini kurang dari 100 dengan menggunakan taraf 0,05 menggunakan aplikasi pengelola data SPSS. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Adapun tabel hasil uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS ver. 28 sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Pretest dan Posttest Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SDN Samata

	Shapiro-Wilk		Sig.
	Statistic	Df	
Pretest hasil belajar PPKn	.973	31	.642
Posttest hasil belajar PPKn	.984	31	.940

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas data hasil belajar PPKn sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran kartu kuartet menggunakan shapiro wilk yang signifikansinya $\alpha = 0,05$, dimana nilai signifikansi dari hasil belajar sebelum diberikan perlakuan diperoleh hasil sebesar

0,642 dan hasil belajar setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu kuartet diperoleh hasil sebesar 0,940. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil penelitian dan setelah uji normalitas dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran PPKn sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran kartu kuartet. Pada pengujian prasyarat yang telah dilakukan yaitu uji normalitas dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis ini menggunakan rumus uji-t berpasangan (paired sample t-test). Adapun hasil dari uji paired sample t-test dapat ditentukan pada nilai signifikansinya, nilai ini kemudian menentukan keputusan yang dapat diambil dalam penelitian.

- 1) Nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan media kartu kuartet.
- 2) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan media kartu kuartet.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-Test

		Paired Differences					t	df	Sig.(2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST- POST TEST	-10.47	4.65	0.835	-12.18	-8.76	-12.54	30	.000

Berdasarkan tabel pengujian hipotesis di atas menggunakan uji paired sample t-test dengan

menggunakan aplikasi SPSS ver. 28, memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang telah diperoleh lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas V SDN Samata sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran kartu kuartet.

Adapun pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SDN Samata Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Kuartet

Hasil belajar PPKn peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran kartu kuartet (pre-test) diperoleh dengan mengumpulkan data dari hasil tes dan menggunakan instrumen berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 15 nomor. Analisis data pre-test dengan nilai rata-rata 73,98. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 93,3 sedangkan nilai terendah yaitu 60.

Berdasarkan kategorisasi bahwa nilai rata-rata hasil belajar PPKn peserta didik kelas V SDN Samata sebelum menggunakan media kartu kuartet berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemanfaatan media, metode atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru saat proses pembelajaran di kelas sehingga peserta didik merasa jenuh dalam belajar. Berdasarkan teori Piaget dalam Nincy Apriliani dkk, menyatakan bahwa peserta didik berada pada tahap praoperasional konkret di mana pada proses pembelajaran memerlukan penyajian materi yang berupa fisik agar mempermudah peserta didik dalam berfikir. Untuk mempermudah penyajian materi maka diperlukan suatu media yang konkret dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Latuheru yang mengemukakan bahwa media adalah bahan, alat, dan metode atau teknik yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. (Nincy Apriliani dkk, 2024) Dengan demikian, dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, pemanfaatan media seperti media kartu kuartet sebaiknya digunakan dalam pembelajaran.

Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SDN Samata Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Kuartet

Hasil analisis deskriptif penelitian yang telah dilakukan setelah penggunaan media kartu kuartet dengan jumlah 31 peserta didik dan jumlah soal

sebanyak 15 nomor pilihan ganda materi keberagaman budaya Indonesia. pengolahan data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS memperoleh nilai post-test dengan nilai rata-rata 84,25, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah sebesar 66,7.

Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar PPKn peserta didik kelas V SDN Samata berada pada kategori tinggi karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini tertera pada data yang telah dianalisis oleh peneliti membuktikan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan setelah peserta didik diajar menggunakan media kartu kuartet.

Pada pengambilan keputusan menjelaskan bahwa terdapat pengaruh O_1 : nilai pre-test (sebelum penggunaan media kartu kuartet) dengan O_2 : nilai post-test (setelah penggunaan media kartu kuartet). Jadi dapat disimpulkan jika $O_2 > O_1$, maka terdapat pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas V SDN Samata.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Jumarni dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SDN 176 Tanabatie Kecamatan Liburen Kabupaten Bone”. Hasil penelitiannya pada pre-test peserta didik mendapat nilai di atas 70 sebanyak 2 peserta didik (15,4%) dari jumlah sampel, sedangkan peserta didik yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 11 peserta didik (84,6%) dari jumlah sampel. Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai peserta didik di atas 70 tidak mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah dan SKBM sekolah yang mencapai 15,4% atau sebanyak 2 peserta didik. Kemudian setelah menggunakan media kartu kuartet, yaitu peserta didik yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 12 orang (92,3%) dari jumlah sampel dan peserta didik yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 1 orang (7,7%) dari jumlah sampel.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai peserta didik di atas 70 sudah mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah dan SKBM sekolah yang menuntut pencapaian 70%. Tingkat persentase keberhasilan tersebut dicapai oleh peserta didik, yaitu hampir semua peserta didik (12 orang) memperoleh nilai di atas 70 (92,3%). (Andi Jumarni, 2017)

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar PPKn Peserta Didik di Kelas V SDN Samata

Pada bagian ini akan diuraikan berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar PPKn peserta didik setelah penggunaan media kartu kuartet pada kelas V SDN Samata. Hal tersebut terbukti pada nilai rata-rata sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan media kartu kuartet. Penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 31 peserta didik, nilai rata-rata sebelum diterapkan media montase yaitu 73,98 dan setelah diterapkan media kartu kuartet rata-ratanya 84,25.

Berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS ver. 28 didapatkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$, yang artinya H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu kuartet terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas V di SDN Samata.

Dari hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media kartu kuartet, selaras dengan teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Immawati dan Rivai, 2021 bahwa pembelajaran yang dirancang secara menarik dan partisipatif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Dalam konteks ini, media kartu kuartet menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, keberhasilan penggunaan media kartu kuartet juga dapat dikaitkan dengan aspek kecerdasan emosional peserta didik. Menurut Munirah dan Putri, 2018 aspek-aspek seperti kemampuan membina hubungan dan memotivasi diri menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran yang melibatkan kerja sama tim. Dalam aktivitas permainan kartu kuartet, peserta didik dituntut untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai teman sekelompoknya, sehingga proses belajar tidak hanya menjadi lebih interaktif, tetapi juga membentuk karakter sosial yang positif.

SIMPULAN

Penelitian menunjuk kan bahwa nilai rata-rata pre-test peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran kartu kuartet adalah 73,98. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik mengalami

kesulitan dalam memahami materi keberagaman budaya, hal tersebut dikarenakan metode pembelajaran konvensional yang digunakan serta kurangnya media pembelajaran yang digunakan pada materi keberagamamn budaya Indonesia. Pada tahap pre-test ini media pembelajaran kartu kuartet belum digunakan, sehingga suasana belajar cenderung pasif dan kurang menarik perhatian peserta didik.

Sementara itu, Setelah diterapkan media pembelajaran kartu kuartet, hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan, dengan rata-rata 84,25. Media pembelajaran kartu kuartet terbukti membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret dan menarik, sehingga **meningkatkan hasil belajar** peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan media pembelajaran kartu kuartet, **terdapat pengaruh** signifikan penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig 2 -tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini, dkk, "Interactive Media in English for Math at Kindergarten: Supporting Learning, Language and Literacy with ICT", *Arab World English Journal (AWEJ)* (4) (2018): h. 227.
- Andi Jumarni, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kleas IV SDN 176 Tanabatue Kecamatan Libureng Kabupaten Bone", Skripsi (Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)
- Nanggala, "Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Multikultural", *Jurnal Soshum Insentif* 3, no. 2 (2020): h. 197.
- Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Muabiddin Sukorejo Demak Tahun Pelajaran 2021/2022", (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022).
- Hasibuan, Panarengan, Rezki Azmi, Dimas Bagus Arjuna, and Sri Ulfa Rahayu. 2023. "Analisis Pengukuran Temperatur Udara

- Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method.” *ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):8–15.
- Immawati Nur Aisyah Rivai dan Rivai Mana, “Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Motivasi Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa PGMI di tengah Pandemi Covid-19”, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2021): h. 176-178.
- Jaa, Jurnal Al-amar. 2023. “PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH Cenderung Disebabkan Oleh Pengelolaan Kualitas Pembelajaran Yang Sering Kali Tidak Pendidikan Agama Islam . Untuk Menciptakan Siswa-Siswa Yang Berkualitas Dan Mampu Merupakan Suatu Keniscayaan .” 4(2):147–60.
- Jainiyah, Jainiyah, Fuad Fahrudin, Ismiasih Ismiasih, and Mariyah Ulfah. 2023. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2(6):1304–9. doi: 10.58344/jmi.v2i6.284.
- Munirah dan Sri Sumyati Ahmad Putri, “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik”, *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 5, no. 2 (2018): h. 142-144.
- Nincy Apriliani dkk, “Pengaruh Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”, *Journal onin Education*, 6.2 (2024): h.3.
- Sahiu dan Wijaya, “Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Psikomotorik pada Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas V di SD Zion Makassar”, *Jurnal Jaffray* 15, no. 2 (2017): h. 232.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 308.
- Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 72.
- Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Pemula* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), h. 166.
- Sunarti Rahman. 2021. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (November):289–302.
- Umniah, Husna Faizatul. 2018. “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019.” *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* 1–154.